

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi. Bahasa juga merupakan sarana untuk menyampaikan pendapat dan argumen kepada orang lain. Oleh karena itu, bahasa memegang peranan yang penting dalam berkomunikasi dengan masyarakat luas.¹ Di dunia ini bahasa sangatlah beragam dan di antara kebanyakan bahasa tersebut ada bahasa Arab, yang merupakan bahasa *Al-Qur'an*. Bahasa Arab memiliki karakteristik yang unik dan universal. Dikatakan unik karena bahasa Arab memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bahasa lainnya, sedangkan universal berarti adanya kesamaan nilai antara bahasa Arab dengan bahasa lainnya. Karakteristik universalitas bahasa Arab antara lain dapat diuraikan sebagai berikut: Bahasa Arab memiliki gaya bahasa yang beragam, Bahasa Arab dapat diekspresikan secara lisan atau pun tulisan, bahasa Arab memiliki sistem, aturan dan perangkat yang khas.² Oleh sebab itu bahasa Arab menjadi bahasa yang istimewa di bandingkan dengan bahasa-bahasa lainnya.

¹ Okarisma Mailani dkk., "Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia," *Kampret Journal* 1, no. 1 (30 Januari 2022): hlm.2, <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>.

² Faliqul Isbah, "Memahami Karakteristik Bahasa Arab untuk Pembelajaran," *Bashrah* 03 Nomer 01 (2023): hlm.2.

Belajar dan memahami bahasa asing merupakan suatu kebutuhan saat ini, baik untuk kebutuhan karier maupun untuk kebutuhan akademisi, di antaranya pembelajaran bahasa Arab merupakan kebutuhan dasar untuk setiap orang-orang yang menuntut ilmu di suatu lembaga pendidikan (khususnya lembaga pendidikan Islam), karena salah satu fungsi bahasa Arab adalah sebagai alat untuk meningkatkan apresiasi agama dan pengembangan keilmuan Islam. Sebagaimana diketahui, sumber utama ajaran Islam yaitu (*Al-Qur'an* dan *Sunnah*) dan literatur karena itu, bagi mereka yang berminat pada kajian Islam, baik di lembaga pendidikan negeri maupun di lembaga pendidikan agama, wajib mempelajari dan memahami bahasa Arab.³

Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa tersebut, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa Arab dalam dunia pembelajaran bahasa disebut kompetensi linguistik (*maharah al-Lughah*). Dalam pembelajaran bahasa ini terdapat empat keterampilan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan. Keempat keterampilan tersebut yaitu mendengar (*istima'*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*). Salah satu dari empat keterampilan tersebut adalah *Maharah Al-kalam*. Keterampilan ini diarahkan pada kemampuan

³ Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 1 (Yogyakarta: Ruas Media, 2020), hlm. 13-15.

muhadatsah yang berarti “pengucapan bunyi-bunyi bahasa arab yang tepat menurut ahli bahasa”.⁴

Saat ini, dominasi pengembangan keterampilan bahasa Arab oleh guru cenderung terfokus pada aspek reseptif, yaitu membaca dan menulis, daripada aspek aktif seperti mendengar dan berbicara. Namun, tantangan utama yang muncul adalah ketidakmampuan siswa dalam keterampilan berbicara (*maharah kalam*). Banyak siswa mengalami kesulitan dalam situasi formal maupun non-formal, terlihat gugup, pelafalan tidak jelas, intonasi monoton, dan kurangnya kemampuan berkomunikasi. Kondisi semacam ini menyebabkan rendahnya kemampuan berbicara siswa.⁵

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa peserta didik kelas X Sebagian besar dari mereka banyak menyalahi kaidah dalam berbahasa Arab di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri. Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa peserta didik bahwa sebagian besar dari mereka kurangnya pemahaman terhadap pembelajaran Bahasa Arab serta rendahnya motivasi peserta didik terhadap pengaplikasian bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Sehingga,

⁴ Kaharuddin Kaharuddin, “PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI KEMAMPUAN MUHADATSAH,” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 (20 Juni 2018): hlm. 68, <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i1.734>.

⁵ Hasria Hasria, Mujahid Mujahid, dan Rahmat R, “Efektivitas Penerapan Metode Hiwar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII MTs Hikmat Tutula Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar,” *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (30 Juni 2021): 57, <https://doi.org/10.36915/la.v2i1.23>.

⁶ Anissa dkk, *Interview*, Santriwati Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, 26 Agustus 2023 pukul 08.30 WIB.

dari kedua aspek tersebut dapat menjadi suatu halangan terwujudnya pencapaian yang ingin di raih dari program tersebut yang mana tujuan dari program itu sendiri yaitu agar mereka bisa berbicara bahasa Arab *fushah* dan menguasai kaidah bahasa Arab sehingga mereka dapat memahami apa yang mereka ucapkan.

Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui dan mengungkapkan sejauh mana penerapan *muhadatsah yaumiyyah* yang telah di terapkan dengan harapan dapat melahirkan perubahan yang signifikan dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab oleh karena itu peneliti memilih judul **Implementasi Program *Muhadatsah Yaumiyyah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Tahun Ajaran 2023/2024.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi program *muhadatsah yaumiyyah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri?
2. Apa saja problematika dalam implementasi program *muhadatsah yaumiyyah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri?

3. Bagaimana solusi guru dalam menghadapi problematika dalam implementasi program *muhadatsah yaumiyyah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program *muhadatsah yaumiyyah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri
2. Untuk mengetahui apa saja problematika dalam implementasi program *muhadatsah yaumiyyah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi guru dalam menghadapi problematika dalam implementasi program *muhadatsah yaumiyyah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoristik

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber pengetahuan yang dapat memperluas pemahaman dan menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Kegunaan praktis

- a. Diharapkan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab, terutama dalam konteks kehidupan sehari-hari.
- b. Diharapkan bahwa guru mampu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pengembangan keterampilan berbicara.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi sekolah sebagai landasan evaluasi untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pengembangan keterampilan berbicara.
- d. Bagi peneliti, skripsi ini adalah kesempatan untuk meluaskan pengetahuan dan menerapkan konsep yang telah dipelajari selama masa kuliah

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran kajian pustaka yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa judul yang relevan, namun memiliki lokasi dan isi yang berbeda. berikut deskripsi kajian relevan yang menjadi dasar penelitian ini:

1. Skripsi yang di tulis oleh Ahmad Sony Syamsudin, Program Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Bahasa dan Sastra asing Fakultas Bahasa dan seni, Universitas Negeri Semarang Tahun 2013 dengan judul “Penerapan Model *Muhadatsah Yaumiyyah* Untuk Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MAN 01 Kota Magelang”.⁷

Skripsi ini meneliti tentang peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab dengan penerapan model *Muhadsah Yaumiyyah*. Skripsi tersebut menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terstruktur dalam dua siklus. Instrumen penelitian mencakup tes dan metode non-tes. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik, termasuk tes dan observasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab dengan penerapan model *muhadatsah yaumiyyah* pada siswa kelas X MAN 01 Kota Magelang sebesar 7,96%. Hasil analisis data nontes juga menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa kelas X.10 MAN 01 Kota Magelang tahun ajaran 2013/2014.

⁷ Ahmad Sony Syamsudin, “Penerapan Model *Muhadatsah Yaumiyyah* untuk meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X.10 MAN 01 Kota Magelang Tahun Ajaran 2013” (Magelang, Universitas Negeri Semarang, 2013).

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah subjek, lokasi, waktu penelitian dan metode penelitian dimana peneliti tersebut menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif sedangkan Penulis menggunakan metode analisis data kualitatif (metode deskriptif analitik), adapun persamaannya adalah Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang variabel independen dan dependennya sama.

2. Skripsi yang di tulis oleh Ramiyati, Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi 2021 Yang Berjudul” Penerapan *Muhadatsah Yaumiyyah* Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Siswa Kelas VII MTS Bpd Debowae Tahun Ajaran 2020/2021.⁸

Skripsi ini meneliti tentang penerapan *muhadatsah yaumiyyah* dalam meningkatkan maharah kalam siswa kelas VII MTs BPD Debowae dan dampak *muhadatsah* dalam meningkatkan *maharah kalam* siswa kelas 7 di MTs BPD Debowae. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian bersifat deskriptif yaitu mengenai uraian-uraian kegiatan pembelajaran siswa dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian dari penerapan *muhadatsah yaumiyyah* dalam meningkatkan *maharah kalam* siswa kelas VII MTs BPD Debowae yaitu: a.

⁸ Ramiyati, ““Penerapan Muhadatsah Yaumiyyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Siswa Kelas VII MTs BPD Debowae”. *Skripsi*, (Banyuwangi, Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam (Iaida) Blokagung Banyuwangi, 2021).

Metode *muhadatsah* membiasakan para siswa mts bpd debowae untuk berbicara bahasa arab. b. Siswa lebih berani mempraktekkan percakapan, dengan menghilangkan perasaan malu dan takut salah. c. Siswa rajin memperbanyak perbendaharaan kata-kata dan kalimat secara kontinu. d. Siswa selalu berlatih pendengaran dan ucapannya agar menjadi fasih dan lancar, sehingga secara spontan siswa mampu melafalkan kata-kata di mana dan kapan saja.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan datang adalah subjek, lokasi, dan waktu penelitian adapun persamaannya adalah Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang memiliki variabel independent yang sama dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. Skripsi yang di tulis oleh Risti Nofalia, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2023 yang berjudul” Penerapan Program *Muhadatsah Yaumiyyah* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di Smp Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan Tahun Pelajaran 2021/2022.⁹

Skripsi ini meneliti tentang bagaimana penerapan *muhadatsah yaumiyyah*, untuk mengetahui kesulitan yang di hadapi santri dalam berbicara bahasa Arab dan faktor-faktor pendukung *muhadatsah yaumiyyah* dalam

⁹ Risti Nofalia, “Penerapan Program Muhadatsah Yaumiyyah Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di Smp Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan Tahun Pelajaran 2021/2022”. *Skripsi*, (Riau, Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

meningkatkan keaktifan siswa dalam berbicara bahasa Arab. Penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah Metode penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Program *Muhadatsah Yaumiyyah* Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan dimulai dengan kegiatan sederhana, yaitu dengan melakukan percakapan sederhana seperti sapaan-sapaan singkat atau mengemukakan ungkapan-ungkapan dasar yang melibatkan siswa secara langsung. Dan juga dimulai dengan tanya jawab antara guru dengan siswa menggunakan Bahasa arab sederhana yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi siswa dalam berbicara Bahasa arab yaitu persediaan persediaan *mufradat* siswa yang masih *relatif* kurang kebanyakan dari mereka belum terbiasa dalam berbicara Bahasa arab karena lingkungan yang kurang mendukung, dan mereka kesulitan dalam Menyusun kalimat-kalimat berbahasa arab. Adapun yang menjadi faktor pendukung *muhadatsah* ini dapat meningkatkan keaktifan siswa berbicara bahasa Arab adalah faktor penguasaan ucapan, kosa kata, struktur kalimat (tata Bahasa) dan yang terakhir adalah lingkungan Bahasa. Dengan menguasai poin poin tersebut maka siswa akan terbiasa bercakap-cakap dengan Bahasa arab yang *fasih* dan dapat dapat membentuk pendapat yang benar dan menerangkannya dengan perkataan yang terang dan tidak ragu-ragu sesuai dengan kaidah semestinya.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang akan datang adalah subjek, lokasi, dan waktu penelitian adapun persamaannya adalah

Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang memiliki variabel bebas yang serupa yaitu Penerapan *Muhadsah* dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

4. Jurnal yang di tulis oleh Octafa Nuha, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2019 Yang Berjudul” Efektivitas UKM *Al- Mujaddid* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Mahasiswa UKM Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Tahun Ajaran 2018-2019.¹⁰

Jurnal ini meneliti tentang bagaimana kegiatan UKM Bahasa Arab *Al-Mujaddid* dilaksanakan dan sejauh mana kegiatan UKM Bahasa Arab efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab pada anggota UKM Jurusan PBA UMY.

Penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan analisis data kualitatif. Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi, teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung yaitu penulis mengamati langsung seluruh subyek penelitian, dan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, tes lisan, dan wawancara bebas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses kegiatan *Al-Mujaddidd* UMY dalam UKM Bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab mahasiswa PBA UMY dapat dikatakan efektif, hal ini terlihat dari hasil tes lisan yang telah dilakukan berlangsung pada tanggal 19 Februari 2019 dengan

¹⁰ Octa Nuha, “Efektivitas UKM *Al- Mujaddid* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Mahasiswa UKM Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Tahun Ajaran 2018-2019” (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019).

diikuti oleh seluruh mahasiswa PBA UMY yang tergabung dalam UKM *Al-Mujaddid*. Di antara 23 siswa tersebut, sebagian besar mendapat nilai baik, dengan rincian sebagai berikut: 15 siswa mendapat nilai di atas 65 dan 8 siswa mendapat nilai di bawah 65.

Perbedaan pada penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian ini fokus pada keektifan UKM *Al-Mujaddid* untuk meningkatkan *maharah kalam* Mahasiswa sedangkan penulis lebih fokus menganalisis penerapan program *Muhadatsah Yaumiyyah* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

5. Jurnal yang di tulis oleh Hastang Nur, Prodi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah STAIN Watampone Tahun 2017 dengan judul” Penerapan Metode *Muhadatsah* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar *Maharah Kalam* Peserta Didik”.¹¹

Jurnal ini meneliti tentang bagaimana penerapan metode *Muhadatsah* dalam meningkatkan hasil belajar *Maharah Kalam* Siswa. Penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas adapun pengumpulan data di lakukan dengan cara tes, observasi dan dokumentasi. Data yang di kumpulkan dari hasil penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif.

¹¹ STAIN Watampone dan Hastang Nur, “PENERAPAN METODE MUHADATSAH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHARAH KALAM PESERTA DIDIK,” *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 20, no. 2 (20 Desember 2017): hlm. 177, <https://doi.org/10.24252/lp.2017v20n2i4>.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. pada tahap utama, proses pembelajaran menurut metode *Muhadatsah* diawali dengan penambahan kosa kata baru, latihan teks *Muhadatsah* pada unsur morfologinya, contoh pengucapan dan intonasi guru serta latihan berbicara berulang-ulang. 2. Peningkatan hasil belajar *Maharah Kalam* melalui penerapan metode *Muhadatsah* terlihat pada kemampuan sebagian besar siswa berbicara bahasa Arab dengan menggunakan *mufrodats* baru, lancar, fasih dari segi tempat keluarnya huruf, berbicara dengan benar sesuai intonasi dan bentuk. 3. Prestasi mahasiswa pada mata kuliah II mengalami peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 78 dengan jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 82%.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang penulis tulis yaitu penelitian ini masih menggunakan metode *muhadsah* secara umum dan lebih fokus pada nilai akhir siswa dalam *maharah kalam* sedangkan penulis lebih fokus untuk menganalisis proses penerapan dan problematika dalam *muhadsah*. Adapun persamaanya adalah memiliki variabel bebas yang serupa yaitu Penerapan *Muhadsah*.

Tabel 1. 1 Perbandingan Kajian Relevan

No.	Nama peneliti, tahun dan judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Ahmad Sony Syamsudin, (2013) "Penerapan Model <i>Muhadatsah</i> <i>Yaumiyyah</i> Untuk	- Perbedaan penelitian terdahulu terlihat pada subjek, lokasi, waktu penelitian dan metode penelitian dimana	Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang memiliki variabel

	Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X.10 MAN 01 Kota Magelang”.	peneliti tersebut menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. -Penulis menggunakan metode analisis data kualitatif (metode deskriptif analitik).	independen yang sama.
2	Ramiyati, (2021) “Penerapan Muhadatsah Yaumiyyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Siswa Kelas VII MTs Bpd Debowae Tahun Ajaran 2020/2021	subjek, lokasi, dan waktu penelitian	Penelitian terdahulu dan penelitian yang akan datang memiliki variabel independent yang sama dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif
3.	Risti Nofalia,(2022) “Penerapan Program Muhadatsah Yaumiyyah dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam berbicara Bahasa arab siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Teluk Kuantan tahun pelajaran 2021/2022”.	subjek, lokasi, dan waktu penelitian	- memiliki variabel bebas yang serupa yaitu Penerapan Muhadatsah. -Menggunakan metode penelitian yang serupa yaitu metode penelitian kualitatif

4.	Octafa Nuha, (2019) ” Efektivitas UKM <i>Al-Mujaddid</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Mahasiswa UKM Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Tahun Ajaran 2018-2019	- penelitian terdahulu fokus pada keektifan UKM <i>Al-Mujaddid</i> untuk meningkatkan maharah hkalam Mahasiswa. -Penelitian yang akan datang lebih fokus menganalisis penerapan program Muhadatsah Yaumiyyah dalam pembelajaran bahasa Arab	Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif
5.	Hastang Nur, (2017) “Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik”.	- penelitian terdahulu masih menggunakan metode muhadsah secara umum dan lebih fokus pada nilai akhir siswa dalam maharah kalam. - Penelitian mendatang akan lebih difokuskan pada analisis proses implementasi dan permasalahan yang muncul dalam muhadatsah.	Memiliki variabel bebas yang serupa yaitu Penerapan Muhadsah .

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penulis menggunakan penelitian pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata di dalam konteks alami, menggunakan berbagai metode alami.¹²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian lapangan (*field research* atau fenomenologis, di mana peneliti mengamati fenomena yang terjadi di sekolah dan mendokumentasikannya tanpa penafsiran subjektif (*verstehen*). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, karena proses penelitian dan data yang diperoleh berasal dari kegiatan tersebut bersifat kualitatif.

Penelitian lapangan adalah pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, seperti dalam organisasi masyarakat, institusi pendidikan, baik yang bersifat formal maupun informal, dan dalam lingkungan masyarakat formal maupun non formal dan lingkungan masyarakat.¹³ Penelitian ini mengumpulkan data di Kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Tahun Ajaran 2022/2023.

¹² Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. A., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

¹³ Sarjono, dkk, "Panduan Penulisan Skripsi" (Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 2.

2. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Islamic Centre Bin Baz Putri. Jln. Wonosari KM. 10 Karanggayam Sitimulyo, Piyungan, Bantul Yogyakarta. Adapun waktu penelitiannya akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan dari tanggal 1 Februari – 31 Maret 2024.

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan tempat ditemukannya data-data yang akan ditulis. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama. Disini yang menjadi sumber utama adalah Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz, Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz dan Penanggung jawab program *muhadatsah yaumiyyah* Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau ketiga. Data ini dapat diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau informasi yang berkaitan dengan fokus yang diteliti yaitu Implementasi Program *Muhadatsah Yaumiyyah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Tahun Ajaran 2023/2024.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang meliputi pencatatan keadaan atau perilaku suatu objek sasaran dan dilakukan secara langsung di lokasi yang akan diteliti.¹⁴

Menurut Sugiyono dalam bukunya, Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khas di bandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan angket. Jika wawancara dan angket selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak hanya terbatas pada manusia saja tetapi juga pada objek alam lainnya.¹⁵

Metode observasi yang digunakan oleh peneliti meliputi observasi non-partisipan dan observasi tak terstruktur. Observasi non-partisipan adalah teknik di mana peneliti hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak ikut serta dalam situasi yang diamati. Sementara itu, observasi tak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa perencanaan sistematis terkait apa yang akan diamati.

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang letak geografis, struktur organisasi, proses pelaksanaan *Muhadatsah*

¹⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 65-66.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 203.

Yaumiyyah di Kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Tahun Ajaran 2023/2024.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga mengarah pada konstruksi makna tentang suatu topik tertentu.¹⁶

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dasar yang terstruktur dengan baik, namun dalam pelaksanaannya pewawancara dapat mengembangkan tanpa menyimpang dari permasalahan.

c. Dekomentasi

Menurut Sugiyono adalah catatan atau peristiwa yang terjadi, dapat berupa tulisan seseorang, gambar/foto atau suatu karya monumental seseorang. Dengan kata lain, dokumen merupakan sumber informasi yang bentuknya bukan manusia (*non human resources*).¹⁷ Dokumentasi digunakan untuk menghimpun data-data sekolah seperti profil sekolah, struktur organisasinya dan arsip-arsip lain untuk melengkapi data penulis.

¹⁶ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Level 4 (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 83.

¹⁷ Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), hlm. 177.

5. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan mendapatkan rumusan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁸

Pada penelitian ini, menggunakan analisis data deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti. Metode analisis yang diterapkan adalah metode analisis kualitatif sesuai dengan pendekatan yang disusun oleh Miles dan Huberman. Proses analisis ini melibatkan beberapa tahapan, seperti:

a. Pengumpulan Data

Tahap awal dalam analisis data adalah pengumpulan data, di mana data yang dikumpulkan belum terstruktur secara sistematis. Dengan kata lain, data belum memiliki nilai karena belum disusun dengan baik. Oleh karena itu, pengumpulan data sebelum memulai penelitian menjadi sangat penting untuk memahami informasi yang akan diolah.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua metode, yaitu observasi dan wawancara dengan para informan, untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan.

¹⁸ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. A, *Metodoogi Penelitian Kualitatif...*, t.t., hlm. 280.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menerangkan data yang diperoleh dari lapangan, kemudian dipilih hal-hal yang pokok, kemudian difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola temanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu.¹⁹

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti narasi ringkas, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Miles dan Huberman mencatat bahwa format yang paling umum digunakan untuk menampilkan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui narasi atau teks yang berupa cerita atau naratif.²⁰

d. *Conclusion Drawing / Verification* (Kesimpulan)

Langkah keempat dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah membuat kesimpulan awal dan memverifikasinya. Kesimpulan awal tersebut bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.²¹

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan ...*, t.t., hlm. 338.

²⁰ *Ibid....*, hlm. 341.

²¹ *Ibid....*, hlm. 345.

6. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas data tercapai ketika tidak ada perbedaan antara catatan peneliti dan kejadian sebenarnya di lapangan. Namun, perlu dicatat bahwa konsep kebenaran dalam data kualitatif tidaklah tunggal, melainkan relatif dan dipengaruhi oleh interpretasi manusia yang dibentuk oleh pengalaman dan latar belakang individu.²² Validitas data dalam penelitian ini diperkuat melalui penggunaan Triangulasi, sebuah metode yang memeriksa data dari berbagai sumber untuk memastikan keakuratannya.²³

Triangulasi sumber merupakan metode untuk menguji keandalan data dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, informasi akan diperoleh dari berbagai pihak, termasuk guru bahasa Arab, siswa kelas X, dan beberapa staf pendidikan di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz. Data yang diperoleh akan dijelaskan, dikategorikan berdasarkan kesamaan dan perbedaan argumen, serta dinilai kejelasannya dari masing-masing informan. Setelah itu, data tersebut akan dianalisis oleh peneliti untuk mencapai suatu kesimpulan. Kesimpulan tersebut akan diverifikasi kembali dengan informan yang bersangkutan.

Berikut sistematika pembahasan penelitian ini berdasarkan pedoman penulisan skripsi yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani:

²² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 268-269.

²³ *Ibid...*, hlm. 273

1. Bagian Awal

Pada bagian awal skripsi meliputi halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, kata pengantar, abstrak, daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian Pokok

Pada bagian ini terdiri dari empat bab dengan rincian sebagai berikut:

a. BAB I Pendahuluan

Materi yang diuraikan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

b. BAB II Landasan Teori

Pada bab ini akan dibahas hal-hal yang berhubungan dengan judul yaitu: Implementasi Program *Muhadatsah Yaumiyyah* Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas X Di Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri. Materi yang dipaparkan yaitu implementasi meliputi pengertian dan tujuan, kemudian materi terkait Program *muhadatsah yaumiyyah* meliputi pengertian *muhadatsah*, tujuan pengajaran *muhadatsah* dan konsep penerapan *muhadatsah yaumiyyah*, kemudian memaparkan terkait keterampilan berbicara bahasa Arab meliputi pengertian keterampilan berbicara/ *maharatul kalam*, model-model latihan keterampilan berbicara dan pengertian bahasa Arab.

c. BAB III Penyajian data dan Analisis Data

Pada bab III ini akan memaparkan yang mana bagian pertama berisi gambaran umum Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi misi, struktur organisasi.

Bagian yang kedua peneliti memaparkan sajian data, analisis dan interpretasi terhadap data yang diteliti meliputi penjelasan tentang proses penerapan program *muhadatsah yaumiyyah*, problematika pelaksanaan *muhadatsah yaumiyyah* dan solusi dari problematika *muhadatsah yaumiyyah* yang menjadi jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. pada setiap sub bab membahas suatu masalah serta yang berhubungan dengan topik penelitian.

d. BAB IV Penutup

Bab ini berisi kesimpulan akhir penelitian dan saran. Kesimpulan memaparkan hasil penelitian secara ringkas sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi terdiri atas daftar pustaka dan lampiran- lampiran, serta biodata penulis.